

EKONOMI MASJID



Muhammad Ihsanul Arief
Husain
Syaeful Badar
Ahmad Syahirul Alim
Rozi Andrini
Muhammad Riza Hafizi
Muhammad Noor

Editor:

Prof. Dr. Hj. Darmawati, M.Hum.

EKONOMI MASJID

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta Pasal 1

Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan pidana Pasal 113

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

EKONOMI MASJID

Penulis:

Muhammad Ihsanul Arief, Husain, Syaeful Badar,
Ahmad Syahirul Alim, Rozi Andrini,
Muhammad Riza Hafizi, Muhammad Noor

Editor:

Prof. Dr. Hj. Darmawati, M.Hum.



EKONOMI MASJID

Penulis:

Muhammad Ihsanul Arief, Husain, Syaeful Badar, Ahmad Syahirul Alim,
Rozi Andrini, Muhammad Riza Hafizi, Muhammad Noor

Editor:

Prof. Dr. Hj. Darmawati, M.Hum.

ISBN:

978-634-7181-37-4

Desain Cover:

Tim Kreatif Az-Zahra Media Society

Cetakan Pertama:

Mei 2026

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini
tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

PENERBIT:

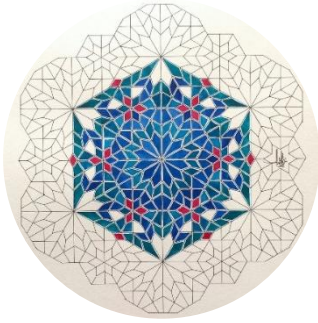
AZ-ZAHRA MEDIA SOCIETY

Anggota IKAPI

Jl. HM. Harun No. 8, Percut, Deli Serdang – Sumatera Utara 20371

Email: zahramedia.society@gmail.com

<http://azzahramedia.com>



KATA PENGANTAR

Hamdan wa syukran Lillah, sholatan wa salaman 'ala Rasulillah.

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah Swt., Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad ﷺ, keluarga dan para sahabat, semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapatkan syafaat.

Buku ini hadir dengan perspektif yang komprehensif dan terstruktur, dimulai dari pemaparan historis mengenai peran masjid dalam lintasan peradaban Islam, hingga pada upaya kontekstualisasi fungsi masjid dalam menjawab tantangan zaman. Pembahasan yang diawali dengan landasan teologis berbasis Alquran dan Hadis memberikan fondasi yang kokoh bahwa aktivitas ekonomi yang berpusat di masjid bukanlah hal baru, melainkan bagian integral dari ajaran Islam itu sendiri.

Lebih dari itu, buku ini secara sistematis menguraikan peran strategis masjid sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat. Melalui pendekatan kelembagaan seperti koperasi masjid, serta penguatan konsep kesejahteraan dalam Islam, penulis berhasil mengaitkan dimensi spiritual dengan realitas sosial-ekonomi masyarakat. Hal ini menjadi penting, mengingat masjid memiliki potensi besar sebagai

instrumen distribusi keadilan dan peningkatan kesejahteraan umat, khususnya di tengah ketimpangan ekonomi yang masih menjadi tantangan bersama.

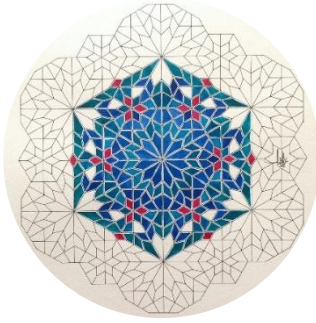
Keunggulan buku ini juga terletak pada pembahasan mengenai model pengelolaan wakaf produktif berbasis masjid yang disajikan secara aplikatif. Dengan menampilkan praktik di berbagai masjid di Indonesia, buku ini tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga menawarkan strategi implementatif yang relevan dengan konteks lokal. Di sisi lain, pembahasan mengenai transformasi digital menegaskan bahwa masjid harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, sehingga dapat berperan sebagai pusat ekonomi digital yang inklusif dan inovatif.

Sebagai penerbit, kami meyakini bahwa buku ini memiliki kontribusi penting dalam memperkaya khazanah literatur ekonomi Islam, khususnya dalam menguatkan kembali fungsi masjid sebagai pusat peradaban umat. Buku ini sangat relevan bagi akademisi, praktisi, pengelola masjid, serta para pemangku kebijakan yang memiliki perhatian terhadap pemberdayaan ekonomi berbasis nilai-nilai Islam.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis yang telah mencurahkan pemikiran dan dedikasinya dalam menyusun karya ini. Semoga buku Ekonomi Masjid dapat menjadi inspirasi dan rujukan dalam membangun kembali peran masjid sebagai pusat ibadah sekaligus pusat kebangkitan ekonomi umat.

Deli Serdang, 24 April 2026 M
6 Dzulq'idah 1447 H

Dr. H. Angga Syahputra
Direktur Penerbit Az-Zahra Media Society



KATA PENGANTAR EDITOR

Alhamdulillah ‘ala kulli haal,

Segala kepunyaan hanya milik Allah Swt. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabat. *Allahumma sholli ‘ala Sayyidina Muhammad wa ‘ala ali Sayyidina Muhammad.*

Buku *Ekonomi Masjid* ini lahir dari sebuah kegelisahan intelektual sekaligus harapan besar: bagaimana mengembalikan masjid pada peran strategisnya sebagai pusat kehidupan umat yang utuh—tidak hanya dalam dimensi ibadah, tetapi juga dalam aspek sosial dan ekonomi. Dalam realitas kontemporer, masjid sering kali dipersempit fungsinya sebatas ruang ritual, padahal sejarah Islam menunjukkan bahwa masjid merupakan episentrum peradaban yang menggerakkan transformasi masyarakat secara menyeluruh.

Sebagai editor, kami melihat bahwa naskah ini memiliki kekuatan utama pada keberaniannya merajut tiga dimensi penting secara simultan: historis, teologis, dan aplikatif. Pembahasan yang dimulai dari perspektif sejarah dan peradaban memberikan kesadaran bahwa masjid sejak awal telah menjadi institusi multifungsi. Kemudian,

penguatan landasan teologis melalui Alquran dan Hadis menegaskan bahwa aktivitas ekonomi berbasis masjid memiliki legitimasi normatif yang kuat dalam Islam.

Menariknya, buku ini tidak berhenti pada tataran konseptual. Penulis melangkah lebih jauh dengan menghadirkan berbagai model pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid, termasuk pengembangan koperasi dan pengelolaan wakaf produktif. Pada titik ini, buku ini menjadi sangat relevan dengan kebutuhan umat saat ini, khususnya dalam membangun kemandirian ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan. Integrasi antara nilai spiritual dan praktik ekonomi menjadi benang merah yang konsisten di sepanjang pembahasan.

Selain itu, sentuhan kekinian tampak dalam pembahasan mengenai ekonomi digital dan transformasi teknologi. Masjid diposisikan bukan hanya sebagai simbol tradisi, tetapi juga sebagai institusi yang adaptif terhadap perubahan zaman. Gagasan tentang masjid sebagai *institutional digital hub* merupakan kontribusi penting yang membuka cakrawala baru dalam pengelolaan masjid di era modern.

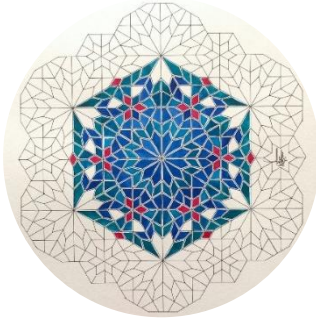
Dari sisi penyuntingan, kami berupaya menjaga keutuhan gagasan penulis sembari memastikan alur pembahasan tetap sistematis dan mudah dipahami. Beberapa penyesuaian dilakukan untuk memperkuat keterkaitan antar bab serta mempertajam argumentasi, tanpa mengurangi substansi utama yang ingin disampaikan.

Akhirnya, kami berharap buku ini tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga menjadi pemantik gerakan nyata dalam menghidupkan kembali peran masjid sebagai pusat pemberdayaan umat. Semoga kontribusi kecil ini dapat menjadi bagian dari ikhtiar besar dalam membangun

peradaban Islam yang lebih inklusif, mandiri, dan berkemajuan.

Samarinda, 27 April 2026

Prof. Dr. Hj. Darmawati, M.Hum.
Editor



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
KATA PENGANTAR EDITOR	vii
DAFTAR ISI	xi
MASJID DALAM PERSPEKTIF SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	1
A. Defenisi Masjid sebagai Fakta Sejarah dan Peradaban Islam.....	1
B. Perkembangan Masjid dalam Bingkai Sejarah dan Peradaban Islam.....	3
C. Potret Peradaban Masjid di Nusantara	11
D. Masjid dan Masa Depan Peradaban.....	13
LANDASAN TEOLOGIS EKONOMI MASJID:	
ALQURAN DAN HADIS	17
A. Pendahuluan.....	17
B. Konsep Tauhid sebagai Fondasi Ekonomi Masjid	18
C. Masjid dalam Perspektif Alquran	29
D. Sunnah Nabi sebagai Basis Praktik Ekonomi Masjid	39
E. Prinsip-Prinsip Teologis Ekonomi Masjid	50

F. Relevansi Teologis terhadap Pengembangan Ekonomi Masjid Kontemporer.....	59
MASJID SEBAGAI PUSAT IBADAH, SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT	71
A. Masjid dalam Perspektif Sosial dan Pusat Ibadah	71
B. Koperasi sebagai Pusat Pemberdayaan Ekonomi Umat di Masjid.....	74
KONSEP KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM DAN RELEVANSINYA DENGAN MASJID	81
A. Pendahuluan	81
B. Ontologi Kesejahteraan dalam Islam	85
C. Relevansi Peran Masjid dengan Kesejahteraan Masyarakat	89
D. Implikasi.....	93
MODEL PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF BERBASIS MASJID	95
A. Pendahuluan	95
B. Defenisi Wakaf Produktif.....	96
C. Sejarah Wakaf Produktif	97
D. Prinsip dan Manfaat Wakaf Produktif.....	98
E. Model Pengelolaan Wakaf Produktif.....	100
F. Peran Masjid dalam Pengelolaan Wakaf Produktif.....	102
G. Pengelolaan Wakaf Produktif di Berbagai Masjid di Indonesia	104
H. Strategi Pengembangan Wakaf Produktif di Masjid.....	106
I. Tantangan Pengelolaan Wakaf Produktif Berkbasis Masjid	109

MASJID, EKONOMI DIGITAL, DAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI	111
A. Pendahuluan	111
B. Tantangan Ekonomi Digital dan Urgensi	
C. Ekonomi Digital dalam Perspektif Islam dan Peran Institusional Masjid	118
D. Model Konseptual Masjid sebagai <i>Institutional Digital Hub</i>	126
DAFTAR PUSTAKA	135
GLOSARIUM	155
BIOGRAFI PENULIS	



EKONOMI MASJID

Buku *Ekonomi Masjid* menawarkan perspektif komprehensif tentang bagaimana masjid dapat kembali memainkan peran strategisnya sebagai pusat peradaban Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat sosial dan ekonomi umat. Dimulai dari kajian historis dan peradaban, buku ini menelusuri bagaimana masjid sejak masa awal Islam telah menjadi pusat aktivitas yang integral. Landasan teologis yang kuat dari Al-Qur'an dan Hadis kemudian mengukuhkan bahwa aktivitas ekonomi berbasis masjid merupakan bagian dari ajaran Islam yang memiliki legitimasi normatif dan nilai ibadah.

Lebih lanjut, buku ini menguraikan berbagai model implementatif pemberdayaan ekonomi berbasis masjid, seperti pengelolaan wakaf produktif, koperasi masjid, hingga transformasi menuju ekonomi digital. Dengan pendekatan yang menggabungkan konsep dan praktik, buku ini memberikan arah strategis bagi pengelola masjid dan pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan potensi masjid sebagai pusat kesejahteraan umat. Relevansinya semakin kuat di era modern, di mana masjid dituntut adaptif terhadap perkembangan teknologi sekaligus tetap berpegang pada nilai-nilai syariah.



Az-Zahra Media Society

🌐 azzahramedia.com

✉ zahramedia.society@gmail.com

📍 Jl. HM. Harun No. 8, Percut, Sumatera Utara

ISBN 978-634-7161-37-4



9

786347

181374